



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP
RETURN ON ASSETS PADA PT. NUSA KONSTRUKSI
ENJINIRING Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ATIKAH MASRIPAH
NIM. 13 230 0140

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP
RETURN ON ASSETS PADA PT. NUSA KONSTRUKSI
ENJINIRING Tbk
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ATIKAH MASRIPAH
NIM. 13 230 0140

Pembimbing I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Pembimbing II

Zulaika Matondang, MSi

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Atikah Masripah**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Atikah Masripah** yang berjudul: **Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang akuntansi dan keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

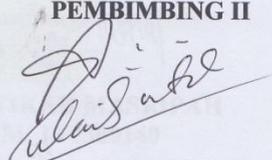
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

ROSNANI SIREGAR, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II


ZULAIKA MATONDANG, Msi

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ATIKAH MASRIPAH**
NIM : **13 230 0140**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4 AK**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 September 2017

Saya yang menyatakan,



ATIKAH MASRIPAH
NIM. 13 2300140

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ATIKAH MASRIPAH
Nim : 13 230 0140
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 21 September 2017
Yang menyatakan,



**ATIKAH MASRIPAH
NIM. 13 230 0140**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

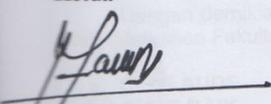
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

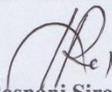
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ATIKAH MASRIPAH
Nim : 13 230 0140
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-4
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Ketua

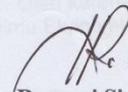
Sekretaris

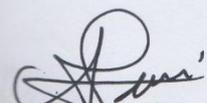

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


Rosnani Siregar M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


Rosnani Siregar M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002


Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/28 Desember 2017
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : 74,5
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor B-1808/In.14/G/G/PP.01.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Atikah Masripah
NIM : 13 230 0140
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 77 (B.....) ditambah nilai Ujian Komprehensif 72 (B.....), sehingga menjadi Nilai Skripsi 74,5 (B.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,23. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 320

Padangsidimpuan, 28 Desember 2017
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Anggota Penguji :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Rosnani Siregar, M.Ag
3. H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Sekretaris,

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi: ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk.

Nama : ATIKAH MASRIPAH
Nim : 13 230 0140

Telah Dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar
Sarja ekonomi (S.E)
Dalam bidang ekonomi syariah

Padangsidimpuan, 30 Mei 2018

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ATIKAH MASRIPAH
Nim : 13 230 0140
Judul : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA). Dimana pada tahun 2011 perputaran piutang mengalami peningkatan sedangkan *return on assets* (ROA) mengalami penurunan. Pada tahun 2012 perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 dan tahun 2014 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dan *return on assets* (ROA) mengalami penurunan dan pada tahun 2012 dan 2015 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan dan *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Periode 2009 sampai 2016.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori analisis laporan keuangan. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah teori-teori yang berkaitan dengan perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan rasio *return on assets* (ROA) atau bagian-bagian tertentu yang berkaitan dengan keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi dan kepustakaan. Dan populasi yang digunakan yaitu data perusahaan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk selama 8 tahun yaitu tahun 2009 sampai 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Dan Metode Statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian Berdasarkan uji koefisien regresi parsial atau uji t dimana variabel perputaran piutang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,354 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,048 ($0,354 < 2,048$) maka variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Dan variabel perputaran aktiva tetap mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,505 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,048 ($3,505 > 2,048$) maka perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Sementara dari hasil penelitian dengan uji koefisien regresi simultan atau uji F nilai F_{hitung} sebesar 7,311 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,34 ($7,311 > 3,34$) maka variabel perputaran piutang dan variabel perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets* (ROA).

Kata kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, dan Return On Asset (ROA)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk” ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E, M.SI Selaku Wakil

Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, SEI., MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.PD., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberika pengarahan, bimbingan kepada Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan civitas akademika khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu, semoga bermanfaat sampai akhir akhirat. Seluruh Staf Akademik, dan Kasubag, terimakasih atas bantuan dalam upaya memperlancar penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Nasaruddin Lubis dan Ibu tercinta Dahniar Pulungan yang telah mengasuh, membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil serta memberikan doa yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian kepada kakanda Rustam Efendi Lubis, Wirda Lubis, Abdul Somat Lubis, Muhammad Hidayat Lubis, Sardiansyah Lubis, Nur Saida Lubis dan Adinda Rizki Atika Lubi yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-4/AK angkatan 2013, yang selama ini telah berjuang bersama-sama. Terimakasih peneliti

persembahkan kepada Elviani Sandra Koto, Azizah Lubis, Risky Handayani Simanjuntak yang telah menjadi sahabat dan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 21 Desember 2017

Peneliti,

ATIKAH MASRIPAH
NIM. 13 230 0140

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin’ disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je (dengan titik di bawah)
ح	ḥ a	ḥ	ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha (dengan titik di atas)
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣ ad	ṣ	Es
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
ع	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fatḥ ah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍ ommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥ ah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥ ah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	fath ah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
اِ... اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ... اُ...	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fath ah, kasrah, dan ḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	13
D. Defenisi Operasional Variabel.....	14
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori	19
1. Analisis LaporanKeuangan	19
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	19
2. Perputaran Piutang	20
a. Pengertian Perputaran Piutang	20
b. Pandangan Islam Mengenai Piutang	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang	22
3. Perputaran Aktiva Tetap	23
a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap	23
b. Macam-macam Aktiva Tetap	24
4. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25

a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	25
b. Pandangan Islam Terhadap <i>Return On Assets</i>	26
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	27
d. Kegunaan <i>Return On Assets</i>	28
e. Kelemahan <i>Return On Assets</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Teknik Dokumentasi	39
2. Teknik Kepustakaan.....	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Dasar	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Linearitas	41
3. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Multikolinearitas	42
b. Uji Heteroskedastisitas	42
c. Uji Autokorelasi	43
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	43
5. Uji Hipotesis	44
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
b. Uji Parsial (Uji t)	44
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	46
1. Sejarah Berdirinya PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	46
2. Visi dan Misi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	47
a. Visi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	47
b. Misi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	47
3. Bidang Usaha PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	48
4. Struktur Organisasi	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Perputaran Piutang	51
2. Perputaran Aktiva Tetap	55

3. <i>Return On Assets</i>	59
C. Hasil Analisis Data	63
1. Statistik Deskriptif	63
2. Uji Asumsi Dasar	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Linearitas	65
3. Uji Asumsi Klasik	67
a. Uji Multikolinearitas	67
b. Uji Heteroskedastisitas	68
c. Uji Autokorelasi	69
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	71
5. Uji Hipotesis	73
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
b. Uji Parsial (Uji t)	74
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kondisi Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	11
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	14
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1 Tingkat Perputaran Piutang	56
Tabel IV.2 Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	60
Tabel IV.3 Tingkat <i>Return On Assets</i> (ROA)	62
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	70
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Assets</i>	70
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	78
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	79
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Nusa Konstruksi Enjiniring	54
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data dan Grafik Variabel Independen dan Variabel Dependen

Lampiran 2 : Uji Analisis Deskriptif

Lampiran 3 : Uji Normalitas

Lampiran 4 : Uji Linearitas

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Uji Regresi Berganda

Lampiran 7 : Uji Hipotesis

Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson, $\alpha = 5\%$

Lampiran 9 : Tabel t

Lampiran 10 : Tabel F

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 Tingkat <i>Return On Assets</i> (ROA)	4
Grafik I.2 Tingkat Piutang	6
Grafik I.3 Tingkat Perputaran Piutang	8
Grafik I.4 Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	10
Grafik IV.1 Tingkat Perputaran Piutang	57
Grafik IV.2 Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	61
Grafik IV.3 Tingkat <i>Return On Assets</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan industri merupakan salah satu indikator dalam peningkatan pendapatan nasional, untuk itulah diharapkan perkembangan perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Perkembangan perusahaan tidak terlepas dari peran perencanaan yang baik oleh manajemen perusahaan. Perencanaan harus disusun sesuai kemampuan pada perkembangan yang dimiliki perusahaan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam dunia bisnis pasti akan selalu ada persaingan antar perusahaan, dan persaingan itulah yang menuntut setiap perusahaan terus berinovasi agar tetap bertahan. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat sehingga perusahaan mampu memperoleh laba atau keuntungan yang telah ditargetkan.

Untuk mencapai laba atau keuntungan, pihak manajemen harus mampu menilai kinerja perusahaan. Salah satunya dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur atau menganalisa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu melalui rasio keuntungan atau rasio Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan unsur yang paling penting dalam kemampuan perusahaan mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang maksimal hanya

bisa diperoleh melalui pemanfaatan komponen aktiva yang dimiliki perusahaan seperti kas, persediaan, piutang dan komponen aktiva lainnya secara efisien dan efektif.¹

Dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan perlu mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas tersebut. Menurut jumingan faktor-faktor yang mempengaruhi laba, yaitu Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan diskon. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.²

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan

¹Andrianis dan Fatima Anum, “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Brata Indonesia (Persero)*”, (Skripsi: UMM Medan, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2014), hlm. 2.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009.

oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar dapat terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.³ Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assseit* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

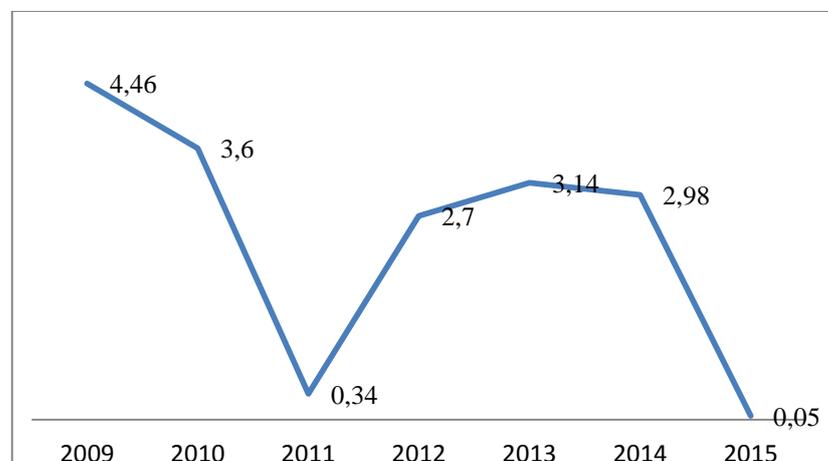
Hasil pengembalian aktiva atau *Return On Asset* (ROA) menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982. Akta pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Perusahaan bergerak

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers), 2012, hlm 196.

dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi, dan jasa lainnya. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982, sudah tentu *return on asset* merupakan hal yang terus diperhatikan oleh pihak manajemennya. Berikut adalah kondisi *return on assets* pada perusahaan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Grafik I.1
Return On Assets (ROA) PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



Berdasarkan grafik diatas *Return On Assets* pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengalami fluktuasi mulai tahun 2009-2015. *Return On Assets* paling tinggi tahun 2009 yaitu 4,46 persen, dan pada tahun 2010 mengalami penurunan yaitu 3,6 persen, pada tahun 2011 turun drastis yaitu 0.34 persen, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2012 yaitu 2,7 persen, dan mengalami kenaikan lagi yaitu 3,14 persen pada tahun 2013. Dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 yaitu 2,98 persen dan pada tahun 2015 naik menjadi 0.05 persen.

Naik turunnya *Return On Asset* (ROA) kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

adalah *Turnover* dari *operating assets* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Besarnya ROA akan berubah kalau ada *profit margin* atau *assets turnover* baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA.⁴

Profit margin on sales atau disebut juga dengan laba atas penjualan merupakan laba yang didapatkan melalui penjualan, yaitu dengan cara menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit ini tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan akan berubah menjadi kas pada saat terjadi pelunasan piutang oleh konsumen.

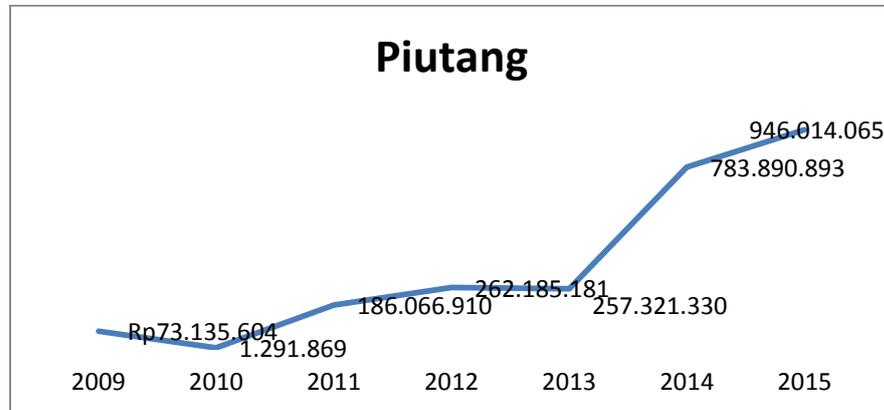
Piutang yaitu tagihan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun yang terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (Kredit).⁵ Berikut gambaran piutang PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

⁴Munawir, *Analisa Laporan Keuangan ,Edisi Keempat belas ,cetaka kedua,* (Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.89.

⁵ Kasmir, *Op., Cit*, hlm 41.

Grafik I.2

Piutang PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



Berdasarkan grafik I.2 piutang pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. mengalami fluktuasi dari tahun 2009 sampai 2015. Pada tahun 2009 piutang Rp 73.135.604 dan turun pada tahun 2010 yaitu menjadi Rp 1.291.869. Pada tahun 2011 piutang mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 186.066.910 dan pada tahun 2012 piutang mengalami peningkatan kembali yaitu menjadi Rp 262.185.181. Ditahun 2013 piutang kembali mengalami penurunan yaitu menjadi Rp 257.321.330 dan pada tahun 2014 piutang mengalami peningkatan yang drastis yaitu menjadi Rp 783.890.89. Pada tahun 2015 piutang kembali mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 946.014.065.

Piutang yang tercatat harus segera menjadi kas, karena kas yang diperoleh dapat digunakan untuk operasional perusahaan kembali. Semakin cepat piutang tertagih maka semakin cepat piutang berubah menjadi kas. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang maka diukur dengan rasio perputaran piutang.

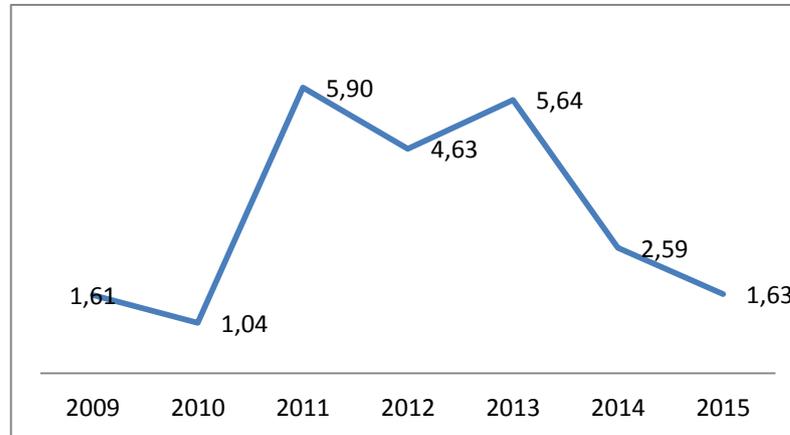
Perputaran piutang merupakan salah satu jenis dari rasio aktivitas, perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.⁶

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur seberapa cepat piutang perusahaan diubah menjadi kas. Volume penjualan yang dicapai akan mempengaruhi perputaran piutang atas penjualan kredit dan akhirnya akan mempengaruhi tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandream (2013) bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷ Berikut gambaran perputaran piutang PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

⁶Kasmir, *Op Cit.*, hlm. 176.

⁷Chandraem dan Eka Wahyu Apriliani, “*Pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Tetap Rasio Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang terhadap Return On Investment*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi. Universitas Malang, 2013), hlm. 35.

Grafik I. 3
Perputaran Piutang PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



Berdasarkan grafik perputaran piutang pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2016. Pada tahun 2009 perputaran piutang 1,61 kali dan turun pada tahun 2010 yaitu menjadi 1,04 kali. Pada tahun 2011 perputaran piutang mengalami peningkatan yaitu menjadi 5,90 kali dan pada tahun 2012 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 4,63 kali. Ditahun 2013 naik menjadi 5,64 kali ditahun 2014 mengalami penurunan menjadi 2,59 kali. Pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 1,63 kali.

Selain dari perputaran piutang, faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* suatu perusahaan adalah *turn over asset* atau disebut dengan perputaran aktiva tetap. Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya

atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode.⁸

Perputaran aktiva tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.⁹

Tingkat perputaran aktiva tetap menunjukkan kemampuan sebuah manajemen mengelola seluruh investasi guna menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap maka semakin efisien perusahaan mengelola aktivanya. Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Menurut Sofyan semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi".¹⁰ Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan akan berimbas pada peningkatan ROA.

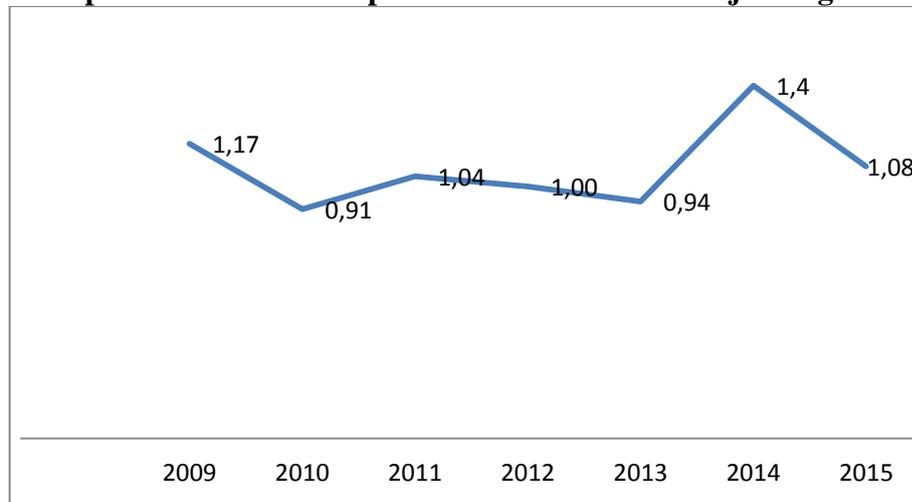
Perputaran aktiva tetap memegang peranan yang penting dalam suatu operasional perusahaan, tidak terkecuali PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Berikut gambaran perputaran aktiva tetap PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm 184.

⁹*Ibid.* hlm. 184

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Ed.1, Cet.2* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1999), halm 309.

Grafik I.4
Perputaran Aktiva Tetap PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



Berdasarkan grafik I.4 diatas perputaran aktiva tetap pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengalami fluktuasi mulai tahun 2009 sampai 2016. Perputaran aktiva tetap pada tahun 2009 yaitu 1,17 kali dan pada tahun 2010 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan yaitu 0,91 kali. Naik pada tahun 2011 yaitu 1,04 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2012 yaitu 1,00 kali. Tahun 2013 turun menjadi 0,94 kali, dan pada tahun 2014 perputaran aktiva tetap naik yaitu 1,40 kali, dan terakhir mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 1,08 kali.

Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas saling berpengaruh satu sama lain, tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Laba digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dan sebaliknya rasio aktivitas juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana efesiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan aset perusahaan untuk memperoleh penjualan.

Jika penjualan berjalan dengan cepat, maka laba perusahaan yang diperoleh juga akan semakin banyak.

Berikut peneliti mencantumkan data perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *return on assets* pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2009-2015. Peneliti membatasi jenis rasio aktivitas ini dengan rasio perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap. Peneliti menganggap hasil dari rasio tersebut sudah cukup menggambarkan aktivitas perusahaan.

Tabel I.1
Perputaran piutang dan Perputaran aktiva tetap dan *Return On Assets*
Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2009-2015

Tahun	Perputaran Piutang	Perputaran Aktiva Tetap	ROA
2009	1,61	1,17	4,46
2010	1,04	0,91	3,6
2011	5,90	1,04	0,34
2012	4,63	1,00	2,7
2013	5,64	0,94	3,14
2014	2,59	1,40	2,98
2015	1,63	1,08	0,05

(Sumber laporan keuangan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk data yang diolah)

Dilihat dari tabel I.1 terlihat bahwa perputaran piutang perputaran aktiva tetap dan *return on assets* (ROA) mengalami fluktuasi pada tahun 2009 sampai 2015. Dari perputaran piutang terlihat pada tahun 2011 kenaikan perputaran piutang tidak diimbangi dengan kenaikan *return on assets* (ROA) sama halnya dengan tahun 2012 penurunan perputaran piutang tidak diimbangi dengan penurunan *return on assets* (ROA).

Sedangkan untuk tabel perputaran aktiva tetap kenaikan aktiva tetap tidak diimbangi dengan kenaikan *return on assets* (ROA) begitu juga dengan

tahun 2011 kenaikan perputaran aktiva tetap tidak diimbangi dengan peningkatan *return on assets* (ROA) dan pada tahun 2012 penurunan perputaran aktiva tetap tidak diimbangi dengan penurunan *return on assets* (ROA) tahun selanjutnya yakni tahun 2013 penurunan perputaran aktiva tetap tidak diimbangi dengan penurunan *return on assets* (ROA). Begitu juga pada tahun 2014 kenaikan perputaran aktiva tetap tidak diimbangi dengan kenaikan *return on assets* (ROA).

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa adanya fenomena yang tidak lazim. Hal tersebut berlawanan dengan teori teori yang dikemukakan sebelumnya, bahwa tingginya perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap akan menyebabkan pada kenaikan *ROA*nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Febriani yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan adanya pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA).¹¹

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas yaitu rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aktiva tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* yang diukur dengan *return on assets* (ROA).

Berdasarkan permasalahan-pemmasalahan yang ada diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

¹¹Nida Febriani, “Pengaruh Perputaran Aktiva tetap dan perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011”, (Skripsi; Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri SunanG unung Djati. Bandung).

Untuk itu penelitian ini akan dituangkan lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian **“Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin peneliti teliti dalam analisis perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA) adalah :

1. Penjualan kredit yang tinggi akan menambah piutang perusahaan
2. Rasio perputaran piutang yang rendah menimbulkan *over investment* dalam piutang.
3. Peningkatan penjualan yang tidak sesuai dengan peningkatan laba perusahaan.
4. Peningkatan dan penurunan perputaran piutang tidak diimbangi dengan peningkatan dan penurunan *return on assets* (ROA).
5. Peningkatan dan penurunan perputaran aktiva tetap tidak diimbangi dengan peningkatan dan penurunan *return on assets* (ROA).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang disebutkan diatas maka untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel serta alat ukur yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini. Penelitian ini ada tiga variabel, dimana variabel terikat (dependen) yaitu *return on assets* (ROA), variabel bebas (independen) yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Perputaran Piutang (X_1)	Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	1. Penjualan Kredit 2. Rata-rata Piutang	Rasio
Perputaran Aktiva Tetap (X_2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.	1. Penjualan 2. Total Aktiva	Rasio
Return On Assets (Y)	Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efesiensi manajemen.	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ?
2. Apakah ada terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ?
3. Apakah ada terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
3. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara simultan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara objektif akan bermanfaat untuk objek penelitian, peneliti lain, keilmuan, masyarakat, dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih menambah wawasan, memahami dan mengerti pengaruh perputaran piutang perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
2. Bagi Institusi Perguruan tinggi, peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu, khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan fakultas ekonomi dan bisnis islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini di harapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran piutang dan aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA).

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang membahas latar belakang masalah berisi uraian yang menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah berisi uraian penjelasan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, defenisi operasional variabel berisi penjelasan indikator setiap variabel yang akan diteliti, rumusan masalah berisi penjelasan hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian, tujuan penelitian berisi jawaban yang akan diperoleh pada akhir penelitian dan manfaat penelitian berisi manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian,

dan sistematika pembahasan berisi gambaran pembahasan singkat tentang apa yang ada dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, yang membahas kerangka teori membahas masalah yang menjadi objek penelitian berdasarkan teori, penelitian terdahulu berisi penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, hipotesis berisi jawaban sementara masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian yaitu tempat dilakukannya penelitian dan rentang waktu penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, jenis penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang akan dilaksanakan, populasi dan sampel berisi seluruh data yang ingin diteliti dan bagian yang diharapkan dapat mewakili data yang ingin diteliti dari seluruh data yang ada, sumber data berisi tentang dari mana data itu didapatkan, instrument pengumpulan data berisi alat bantu dalam pengumpulan data, dan analisis data yaitu metode yang digunakan dalam mengelola data.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi gambaran objek penelitian berisi gambaran mengenai tempat lokasi penelitian yang dilihat mulai dari sejarah berdirinya perusahaan tersebut, visi dan misi , dan kegiatan utama dari perusahaan. Deskripsi data berisi uraian data yang digunakan dalam penelitian, analisis data berisi hasil olahan data sesuai metode analisis data yang digunakan, pembahasan hasil penelitian berisi penjelasan singkat dari hasil

analisis data yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian berisi kelemahan dari penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery analisis laporan keuangan adalah :

Kegiatan membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan dengan perusahaan sejenis atau dengan angka-angka keuangan periode sebelumnya, atau dengan angka-angka anggaran. Hasilnya bisa baik, wajar, atau buruk. Kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang di sajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan atau merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan perbaikan dalam pelaksanaan.¹

Menurut Soemarso laporan keuangan adalah:

Hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (*trend*) suatu fenomena. Angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya kalau dilihat secara sendiri-sendiri. dengan analisis, pemakai laporan keuangan lebih mudah menginterpretasinya.²

Menurut Lili M. Sadeli laporan keuangan adalah:

laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. Tiap ikhtisar tersebut dibuat dalam satu format sendiri secara terpisah. Ikhtisar posisi keuanan tercermin dalam laporan keuangan yang disebut neraca. Laporan ini mengikhtisarkan status atau posisi sumber daya pada suatu saat tertentu.³

¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2014), hlm. 53.

²Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 430.

³Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.⁴

Dimana tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan modal kerja dalam yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.⁵

Perputaran piutang adalah perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama satu tahun dengan jumlah piutang bila nilai penjualan kredit tidak tersedia biasanya digunakan nilai jumlah penjualan.⁶

⁴L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 30.

⁵L.M Samryn., *Op.Cit.*, hlm 176.

⁶Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 144.

Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini baik bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin rendah maka ada *over-investment* dalam piutang.⁷

Untuk mencari perputaran piutang maka digunakan rumus penjualan kredit dibagi dengan rata-rata piutang. Yang mana penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap, maka pemasukan dana dari kredit juga akan diterima secara bertahap.⁸ Rumus mencari rata-rata piutang adalah dengan menjumlahkan piutang awal ditambah piutang akhir baru di bagi dua.⁹

Perputaran Piutang = _____

b. Pandangan Islam Terhadap Piutang

Di dalam Al-Quran dijelaskan tentang memberikan hutang/pinjaman kepada pihak yang menerima pinjaman, dalam surah Al-baqarah ayat 280 Allah SWT berfirman:

وَإِنْ كَانَ دُوْ عُسْرَةً فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ

⁷ Kasmir, Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis, Jakarta : Kencana, 2010) hlm. 131.

⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 58.

⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 394.

لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٨٠)

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran,
Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.¹⁰

Apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar utangnya, tangguhkan penagihan sampai dia lapang, jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya membayar dengan sesuatu yang amat dibutuhkan. “Siapa yang menangguhkan pembayaran utang orang yang berada dalam kesulitan, atau membebaskannya dari utangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindungannya (Hari kiamat)” (HR. ImamMuslim).¹¹

c. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi perputaran piutang yaitu :

- 1) Penjualan turun tetapi piutang meningkat
- 2) Turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan
- 3) Naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang
- 4) Penjualan turun tetapi piutang tetap
- 5) Piutang naik tetapi penjualan tetap¹²

3. Perputaran Aktiva Tetap

¹⁰Departemen Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm 47.

¹¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.728

¹²Jumingan, *Op.Cit.*, hlm.17

a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektipan asset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas asset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.¹³

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.¹⁴

Untuk Mencari perputaran aktiva tetap maka digunakan rumus penjualan dibagi dengan total aktiva tetap. Yang mana Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Karena kehidupan umat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli.¹⁵ Sedangkan aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan atau dikonsumsi oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari.¹⁶ Jadi total aktiva adalah seluruh jumlah harta yang dimiliki perusahaan.

¹³ Hery., *Op.Cit*

¹⁴ Sofyan Syafri

¹⁵ Abdullah Al-muslih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm 89-90.

¹⁶ Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm 101.

b. Adapun Macam-macam Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

- 1) Aktiva-aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama.¹⁷

Menurut Zaki Baridwan Yang termasuk dalam aktiva tetap berwujud adalah :

- a) Tanah
 - b) Mesin
 - c) Bangunan
 - d) Peralatan
 - e) Akumulasi Penyusutan
 - f) Aktiva Tetap Lainnya.
- 2) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud adalah “ istilah aktiva tidak berwujud digunakan untuk menunjukkan aktiva-aktiva yang

¹⁷ Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm, 256-257.

umurnya lebih dari satu tahunan tidak mempunyai bukti fisik”¹⁸

Yang termasuk dalam aktiva tetap tidak berwujud yaitu :

- a) *Good Will*
- b) Hak Cipta
- c) Lisensi
- d) Merek Dagang¹⁹

4. *Return On Assets (ROA)*

a. *Pengertian Return On Assets*

Analisis *Return On Asset* (ROA) mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif). Analisa *Return On Asset* (ROA) ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*)

¹⁸Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting, edisi kedelapan, cetakan kedua*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012) hlm. 351.

¹⁹ Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 117.

dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*).²⁰

b. Pandangan Islam Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dalam berbisnis tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba atas usaha yang telah dilakukan. Oleh karena itu agar kaum muslimin terhindar dari akuntansi yang mengandung nilai-nilai barat yang mana tujuan dalam berbisnis itu yaitu memaksimalkan laba tanpa ada kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Akuntansi syariah diduga mampu menawarkan akuntansi yang menjamin tercapainya tujuan tersebut.²¹ Dalam Surah Al- Mutaffifin Ayat 1-3, Allah Swt berfirman :

Artinya : Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka menguranginya.²²

Allah telah menyampaikan ancaman yang pedas kepada orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Perbuatan curang itu sering terjadi dipasar Mekkah dan Madinah. Diriwayatkan bahwa di Madinah ada seseorang laki-laki bernama Abu Juhainah. Ia memiliki dua

²⁰Munawir, *Op.Cit.*, hlm, 89 .

²¹ Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jin dan Manusia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 169.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro) hlm. 587.

macam timbangan besar dan kecil. Jika ia membeli gandum atau kurma dari para petani, maka ia menggunakan timbangan yang besar. Namun, pada saat menjualnya lagi kepada orang lain ia menggunakan timbangan yang kecil.²³

Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan selisish lebih, namun secara tidak benar. Perilaku ekonomi ini merupakan wujud dari sifat tamak dengan mengorbankan hak orang lain untuk kepentingan sendiri. Hal ini memungkinkan dilakukan oleh penjual karena penjual yang menguasai alat penakar tersebut. Di pihak pembeli menjadi lemah karena ketidaktahuan atas kecurangan tersebut.²⁴

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ROA

Menurut Munawir Besarnya ROA di pengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1) *Turnover dari operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).

Merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan dalam menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

²³ Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.262.

²⁴ Dwi Swiknyo, *Op.Cit.* hlm. 262

Turnover yang tinggi menunjukkan manajemen yang efektif tetapi dapat juga *trunover* yang tinggi disebabkan aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis atau disusut, jadi turnover yang tinggi ini karena keadaan perusahaan.

2) *Profit Margin*

Yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROA akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.²⁵

d. Kegunaan Analisis *Return On Assets* (ROA)

- 1) Analisis *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan “*product cost system*” yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan

²⁵ Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 88-89.

kepada berbagai-bagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian maka manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai “*profit potential*” di dalam longrun.

- 2) Analisis *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- 3) ROA selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi. Misalnya perusahaan dapat menentukan bahwa *Return On Asset* (ROA) sebesar 30 persen sebagai target yang harus dicapai oleh perlengkapan/mesin-mesin baru. Dengan memproyeksikan penjualan dan biaya, perusahaan akan dapat mengestimasi besarnya *Return On Asset* (ROA) yang akan dapat dicapai dengan ekspansi yang akan dijalankan.²⁶

²⁶*Ibid.*, hlm. 92.

e. Kelemahan Analisis *Return On Asset* (ROA)

- 1) Kesukaran dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penelitian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat memberikan gambaran yang salah.
- 2) Adanya fluktuasi nilai dari uang. Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover* dan profit margin.
- 3) Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

²⁷*Ibid.*, hlm 93.

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis perputaran piutang perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA).

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nida Febriani (2011)	Pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011 (Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.)	X1= Perputaran aktiva tetap X2= Perputaran Piutang Y= Profitabilitas (ROA)	Perputaran aktiva tetap, perputaran piutang mempunyai pengaruh secara signifikan sebagai variabel penjelas terhadap variabel profitabilitas (ROA).
2.	Arif Mahfud Sodiq (2015)	Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan food and Beverages yang terdaftar di BEI 2015 (Skripsi Stiesia Surabaya)	X1= Rasio Aktivitas Y= Profitabilitas	Perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh secara signifikan sebagai variabel penjelas terhadap variabel profitabilitas (ROA).

3	Merin widasari (2016)	Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industry barang konsumsi yang teraftar dibursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2014 (Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri).	X1= Perputaran Kas X2= Perputaran Piutang X3= Perputaran Persediaan X4= Perputaran aktiva tetap Y= Profitabilitas	Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Muh Tejo Suminar (2015)	Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sector industri yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2008-2013. (Jurnal Program Study Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran).	X1= Perputaran Persediaan X2= Perputaran Piutang X3= Perputaran Kas Y= Profitabilitas	Uji simultan menunjukkan hasil perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas secara sama-sama berpengaruh positif terhadap <i>return on assets</i> (ROA).

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Nida Febriani adalah variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap, begitu juga dengan variabel Y yaitu profitabilitas yaitu *Return On Asset*

(ROA). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana tempat penelitian saudara Nida Febriani pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Arif Mahfud Shodiq adalah Variabel Y sama-sama meneliti tentang profitabilitas yaitu ROA, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya yaitu pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Kemudian pada variabel X pada penelitiannya menggunakan 5 variabel yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Merin Widasari adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap dan variabel Y yaitu *return on assets* (ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian saudara Merin Widasari pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Kemudian pada variabel X dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu perputaran kas, perputaran perseiaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Muh Tejo Suminar adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang perputaran piutang, dan variabel Y yaitu *return on assets* (ROA). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian yaitu pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di BEI, kemudia pada variabel X pada penelitiannya menggunakan tiga variabel yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas.

C. Kerangka Pikir

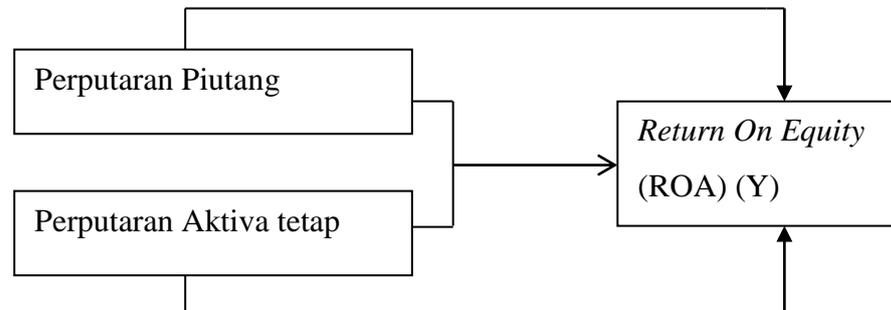
Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Perputaran Aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Return On Asset (ROA) merupakan Hasil pengembalian atas *assets* rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *asset*.

Gambar I.1
Kerangka Pikir



Dalam penelitian ini variabel independen yaitu perputaran piutang secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA). Variabel independen yaitu perputaran aktiva tetap secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA), dan variabel independen yaitu perputaran aktiva tetap perputaran piutang secara simultan mempengaruhi dari variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA).

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Mudjarad Kuncoro hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.²⁸

Sedangkan menurut Husein Umar Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.²⁹

²⁸ Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm.59.

²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.104.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

H_2 : Terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

H_3 : Terdapat pengaruh perputaran piutang dan aktiva tetap terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor pusat PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69 Jakarta.

Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Desember 2017, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang di ambil peneliti bersumber dari *www.idx.com*.

¹Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* (Jakarta PT.RINEKA CIPTA, 2002), hlm 27.

C. Populasi & Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Menurut M. Burhan Bungin Populasi adalah keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu seluruh data perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *return on asset* (ROA) dari perusahaan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dari tahun 2009-2016 yaitu selama 8 tahun yg dihitung per triwulan dimana satu tahun ada 4 triwulan, namun 2016 hanya sampai 3 triwulan dan triwulan ke 4 tidak dipakai karna alasan tertentu sehingga populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 31.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi yang ingin diteliti.⁴ Dan sampel ini juga adalah suatu porsi atau bagian dari

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV 1999) hlm., 72.

³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 109.

⁴ Mudjarad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm., 97.

populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁵ Teknik pengambilan sampel ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi selama 8 tahun dari tahun 2009-2016 yaitu sebanyak 31 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁶

Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Data yang digunakan adalah data skunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada, data tersebut adalah data laporan laba rugi dan neraca PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi penjualan, piutang, total aktiva tetap, dan laba usaha pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang dipublikasikan di www.idx.co.id dari tahun 2009-2016.

⁵Mudharad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm 118-119.

⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 19.

2. Teknik Kepustakaan

Riset perpustakaan ini adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan.⁷

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengelolaan data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸ Dalam teknik analisis peneliti menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 22*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono Statistik Deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/efisiensi)”.⁹

⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 31.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2008), hlm., 147.

⁹Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm 21.

Menurut Duwi Priyatno Statistik Deskriptif digunakan “ untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min max sum standar deviasi variance range* dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis* .¹⁰

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Penelitian ini menggunakan *uji kolmogorov smirnov*. *Uji kolmogorov smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikan (Asym sig 2-tailed). Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas.¹¹

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan > 0.05
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan < 0.05 .

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis koerlasi atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test For Linearity*

¹⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset , 2014), hlm . 30.

¹¹Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan pengembangannya* (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.275.

dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan (*linearity*) kurang dari 0,05.¹²

4. Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas saling berkorelasi kuat satu sama lain. Dengan demikian, masalah penyimpangan Multikolinearitas adalah masalah derajat.¹³ Dilihat nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Dan nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas.

Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan

¹²Duwi Priyatno, Op.Cit., hlm.28.

¹³Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), hlm.167.

SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul di tengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Pengambilan keputusan autokorelasi adalah :

- 1) Jika $(4-DW) \geq d_u$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $(4-DW) \leq d_L$ maka H_0 ditolak
- 3) Jika $d_L < (4-DW) < d_u$ maka tidak ada keputusan apakah terdapat autokorelasi atau tidak didalam model.¹⁴

5. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan

¹⁴Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 145.

untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turun). Jadi analisis linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁵

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan : Y = Variabel Dependen
 $X_1 X_2$ = Variabel Independen
 A = Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X
 $b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

6. Analisis Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan R^2

Uji Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok dan hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁶

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan

¹⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 275.

¹⁶*Ibid.*, hlm.148.

variabel-variabel terikat.¹⁷ Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikan dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁸

¹⁷Mudjarad kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 238.

¹⁸Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dahulu bernama PT. Duta Graha Indah Tbk didirikan tanggal 11 Januari 1982 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk di Jalan Sunan Kali Jaga No.64, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 – Indonesia. PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk memiliki 11 Kantor cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan Cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste. Telp: (62-21) 722-1003, 726-7603 (Hunting), Fax: (62-21) 739-6580.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu : PT Lintas Kebayoran Kota (Pengendali) (33,03%), Hudson River Group Pte.Ltd. (14,09%), PT Rezeki Segitiga Emas (9,02%) dan PT Lokasindo Aditama (7,35%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Kegiatan utama PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi

pekerjaan sipil termasuk jalan, bandara, irigasi, rel kereta api dan pelabuhan.

Pada tanggal 13 Desember 2007, memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum Perdana Saham DGIK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.662.345.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2007.¹

2. Visi dan Misi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

a. Visi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Menjadi perusahaan konstruksi dan engineering yang terkemuka di Indonesia dan memiliki diversifikasi usaha

b. Misi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

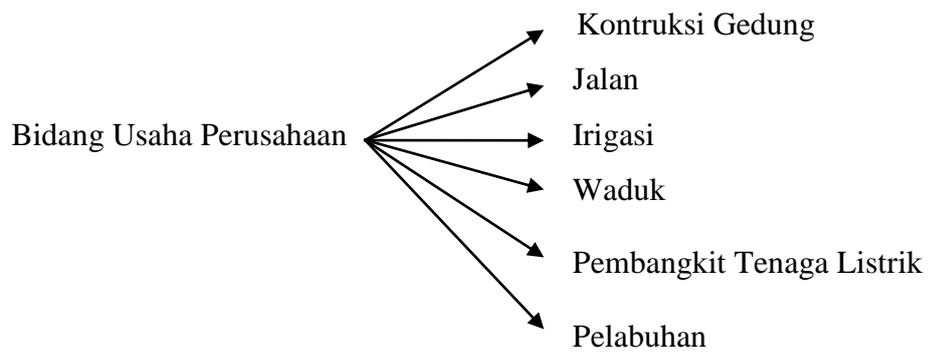
- 1) Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan
- 2) Memaksimalkan kemampuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan
- 3) Memasuki pangsa pasar baru seiring pencapaian posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia
- 4) Mewujudkan keunggulan operasional di *value chain* perseroan
- 5) Menciptakan daya tarik dan mempertahankan tenaga kerja baik di bisnis konstruksi dan *engineering*

¹<http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dgik/>, diakses 27 juli 2017 pukul 10.15 WIB.

- 6) Mengembangkan organisasi yang selalu memperbaiki diri dan beradaptasi dengan perubahan.

3. Bidang Usaha Perusahaan

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ini menjalankan usahanya dibidang jasa kontruksi insfratruktur yang meliputi berbagai pembangunan diantaranya kontruksi gedung, pekerjaan sipil seperti jalan, irigasi, waduk pembangkit tenaga listrik, serta beberapa pelabuhan yang terbentang luas mulai dari kepulauan aceh hingga pulau papua. Berikut adalah bidang usaha PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

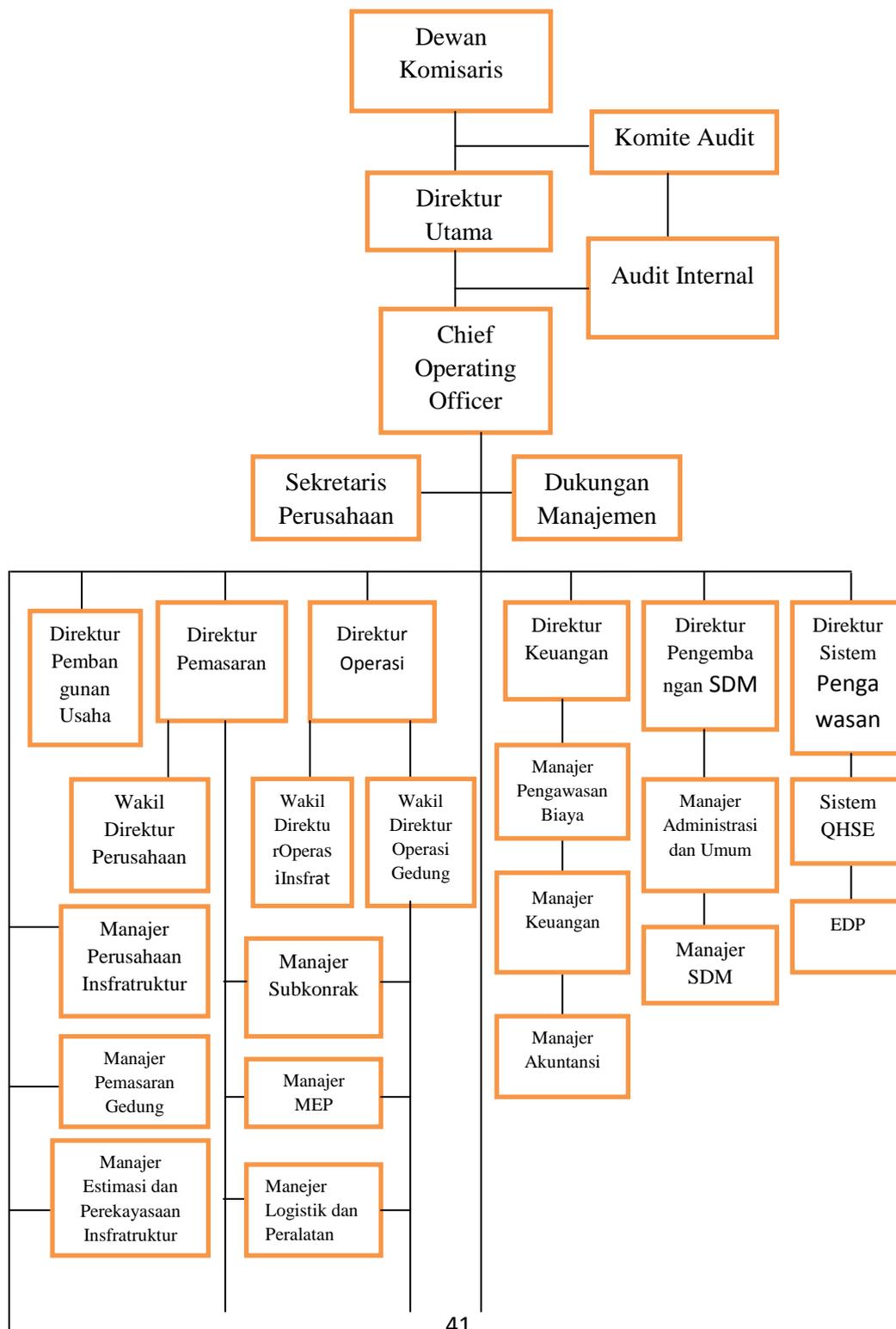


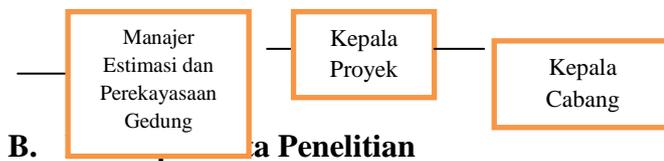
4. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan melalui strategi yang dipilih melalui kerjasama dan hubungan antar bagian atau fungsi serta penjelasan wewenang dan tanggung jawab atasan dan bawahan. Dengan melihat struktur organisasi perusahaan dapat kita ketahui sejauh mana tugas dan tanggung jawab masing masing bagian, fungsi dan wewenang yang diambilnya. Struktur Organisasi pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dapat dilihat pada gambaran berikut :

Gambar VI. 1

Struktur Organisasi PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk





Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, dari website www.idx.co.id. Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah di olah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Berikut rumus perputaran piutang:

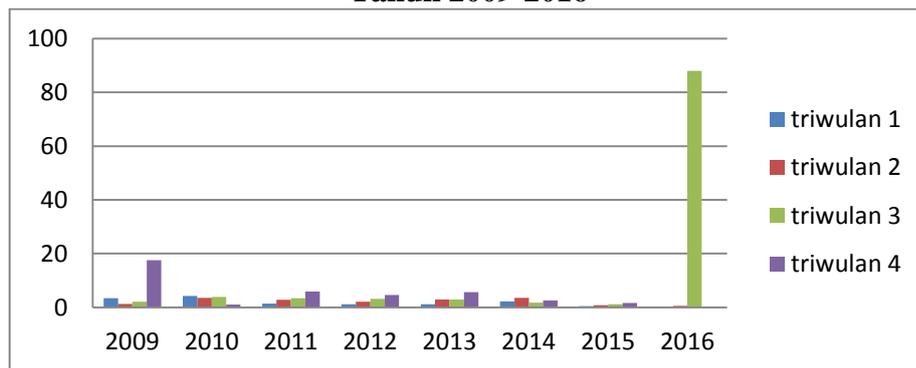
$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Tabel VI. 1
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Piutang
Tahun 2009 sampai 2016

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Rata-rata Piutang (Jutaan)	Perputaran Piutang (Kali)
2009	1	302.944.558.347	87.829.095.263	3,44
	2	658.705.948.320	57.979.923.376	1,36
	3	951.861.911.017	39.510.044.017	2,09
	4	1.288.573.678.538	73.135.604.807	1,61
2010	1	312.046.452.536	72.585.553.069	4,29
	2	516.452.231.699	144.632.888.466	3,57
	3	910.118.188.433	231.600.645.777	3,92
	4	1.355.108.712.261	1.291.869.021	1,04
2011	1	269.629.827.805	183.988.138.482	1,46
	2	550.496.045.260	192.161.958.336	2,86
	3	805.147.104.924	235.352.830.144	3,42
	4	1.099.417.633.431	186.066.910.504	5,90
2012	1	245.518.203.192	202.572.553.285	1,21
	2	559.245.671.811	261.564.474.045	2,13
	3	832.657.324.276	258.450.152.675	3,24
	4	1.216.450.967.377	262.185.181.823	4,63
2013	1	314.797.139.162	235.672.019.292	1,24
	2	663.052.064.914	222.345.822.670	2,98
	3	1.002.441.796.356	338.913.828.819	2,95
	4	1.452.910.435.804	257.321.330.357	5,64
2014	1	480.924.215.810	215.672.239.848	2,22
	2	1.042.334.622.439	289.631.869.614	2,59
	3	1.530.075.880.187	298.731.690.659	1,77
	4	2.031.947.370.598	783.890.893.056	2,59
2015	1	430.095.186.586	874.355.635.940	0,49
	2	832.720.366.859	997.051.594.020	0,83
	3	1.285.312.226.234	1.077.334.112	1,19
	4	1.547.792.419.732	946.014.065.506	1,63
2016	1	268.797.818.893	968.444.538.076	0,27
	2	543.173.243.020	949.575.522.136	0,57
	3	722.781.720.188	815.749.079.511	0,88
	4			

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan perputaran piutang, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

Grafik VI. 1
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Piutang
Tahun 2009-2016



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV.1 diatas, dapat dilihat bahwa perputaran piutang pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I perputaran piutang mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,44 kali, pada triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 1,36 kali triwulan ke III mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,09 kali dan di triwulan IV kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 1,61 kali.

Pada tahun 2010 triwulan I, II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,29 kali, 3,57 kali, 3,92 kali. Sedangkan di triwulan IV mengalami penurunan yaitu sebesar 1,04 kali.

Pada tahun 2011 triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 1,46 di triwulan ke II mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,86 kali, di

triwulan ke III mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,42 dan ditriwulan ke IV perputaran piutang mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 5,90 kali.

Ditahun 2012 triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 1,21 kali di triwulan ke II mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,13 kali dan pada triwulan ke III kembali mengalami kenaikan 3,24 kali. Pada triwulan ke IV kembali mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 4,63 kali .

Ditahun 2013 triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 1,24 kali, pada triwulan ke II mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,98 kali, dan pada triwulan ke III mengalami penurunan yaitu sebesar 2,95 kali. Pada triwulan ke IV mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,64 kali.

Ditahun 2014 triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 2,22 kali ditriwulan ke II yaitu sebesar 2,59 kali dan pada triwulan ke III mengalami penurunan yaitu sebesar 1,77 kali. Pada triwulan ke IV kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 2,59 kali.

Ditahun 2015 triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 0,49 kali ditriwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 0,83 kali. Dan ditriwulan ke III kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 1,19 kali, ditriwulan ke IV yaitu sebesar 1,63 kali.

Ditahun 2016 triwulan I perputaran piutang mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar 0,27 kali, ditriwulan ke II kembali mengalami

penurunan yaitu sebesar 0,57 kali. Dan ditriwulan ke III mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 0,88 kali.

Dilihat dari tabel dan grafik perputaran piutang diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dari tahun 2009 cenderung mengalami penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada perputaran piutang yaitu sebesar 5,90 kali pada tahun 2011 triwulan keempat dan pada tahun 2010 triwulan keempat yaitu sebesar 1,04 kali.

2. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

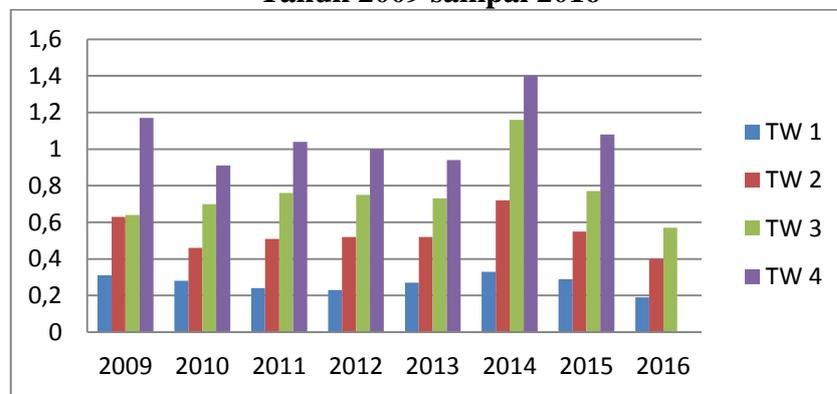
Tabel VI.2
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap
Tahun 2009-2016

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Total Aktiva Tetap (Jutaan)	Perputaran Aktiva Tetap (Kali)
2009	1	302.944.558.347	975.233.384.772	0.31
	2	658.705.948.320	1.043.363.009.176	0.63
	3	951.861.911.071	1.017.857.253.460	0.64
	4	1.288.573.678.538	1.093.872.232.550	1.17

2010	1	312.046.452.536	1.113.548.647.079	0.28
	2	516452231699	1098928361067	0.46
	3	910.118.188.433	1.299.454.455.643	0.70
	4	1.355.108.712.261	1.487.036.814.695	0.91
2011	1	269.629.827.805	1.120.383.045.274	0.24
	2	550.496.045.260	1.076.653.848.931	0.51
	3	805.147.104.924	1.052.355.362.825	0.76
	4	1.099.417.633.431	1.052.355.362.825	1.04
2012	1	245.518.203.692	1.061.116.362.878	0.23
	2	559.245.671.811	1.056.484.644.972	0.52
	3	838.675.324.276	1.114.301.308.672	0.75
	4	1.216.450.967.377	1.206.425.204.837	1.00
2013	1	314.797.139.162	1.152.526.391.865	0.27
	2	663.052.064.914	1.258.183.405.797	0.52
	3	1.002.441.796.356	1.372.503.795.720	0.73
	4	1.452.910.435.804	1.535.835.758.311	0.94
2014	1	480.924.215.810	1.453.766.750.724	0.33
	2	1.042.344.622.439	1.445.989.791.555	0.72
	3	1.530.075.880.187	1.313.810.583.828	1.16
	4	2.031.947.370.598	1.445.989.791.555	1.40
2015	1	430.095.186.586	1.470.589.341.421	0.29
	2	832.720.366.859	1.505.540.032.940	0.55
	3	1.285.312.226.234	1.647.837.440.968	0.77
	4	1.547.792.419.732	1.426.308.919.740	1.08
2016	1	268.797.818.893	1.380.504.673.112	0.19
	2	543.173.243.020	1.331.157.048.764	0.40
	3	722.781.720.188	1.259.051.575.097	0.57
	4			

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan perputaran aktiva tetap, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

Grafik IV.2
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap
Tahun 2009 sampai 2016



Berdasarkan Tabel IV.2 dan Gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran aktiva tetap pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dari tahun ketahun mengalami filuktuasi, Pada Tahun 2009 triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 0,31 kali, ditriwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 0,63 kali, dan pada triwulan ke III kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 0,64 kali. Ditriwulan ke IV perputaran aktiva tetap kembali lagi mengalami penurunan yaitu sebesar 1,17 kali.

Ditahun 2010 perputaran aktiva tetap kembali lagi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada triwulan I sebesar 0,28 kali, pada triwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 0,46 kali, dan

ditriwulan ke III mengalami penurunan yaitu sebesar 0,70 kali. Pada Triwulan ke IV kembali lagi mengalami penurunan yaitu sebesar 0,91 kali.

Ditahun 2011 perputaran aktiva tetap kembali mengalami penurunan yaitu pada triwulan I yaitu sebesar 0,24 kali, pada triwulan ke II kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 0,51 kali. Pada triwulan ke III mengalami penurunan yaitu sebesar 0,76 kali dan ditriwulan ke IV mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,04 kali.

Ditahun 2012 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu pada triwulan I sebesar 0,23 kali, pada triwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 0,52 kali, ditriwulan ke III kembali lagi mengalami penurunan yaitu sebesar 0,75. Pada triwulan ke IV mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,00 kali.

Ditahun 2013 perputaran aktiva tetap triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 0,27 kali, ditriwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 0,52, dan pada triwulan ke III yaitu sebesar 0,73 kali. Pada triwulan IV yaitu sebesar 0,94 kali.

Ditahun 2014 perputaran aktiva tetap triwulan I mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 0,33 kali, triwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 0,72 kali. Dan pada triwulan ke III mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,16 kali, triwulan ke IV yaitu sebesar 1,40 kali.

Ditahun 2015 perputaran aktiva tetap triwulan I mengalami penuruna yaitu sebesar 0,29 kali, ditriwulan ke II yaitu sebesar 0,55 kali,

pada triwulan ke III yaitu sebesar 0,77 kali. Pada triwulan ke IV mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,08 kali.

Ditahun 2016 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan kemabli dari tahun sebelumnya yaitu pada triwulan I sebesar 0,19 kali, triwulan ke II yaitu sebesar 0,40 kali. Dan ditriwulan ke III yaitu sebesar 0,57 kali.

Dilihat dari tabel dan grafik perputaran aktiva tetap diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap dari tahun 2009 cenderung mengalami penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada perputaran aktiva tetap yaitu sebesar 1,40 kali pada tahun 2014 triwulan keempat dan terendah pada tahun 2010 triwulan keempat yaitu sebesar 0,24 kali.

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio *return on asset (ROA)* ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tertentu.

Berikut adalah rumus *return on asset (ROA)*.

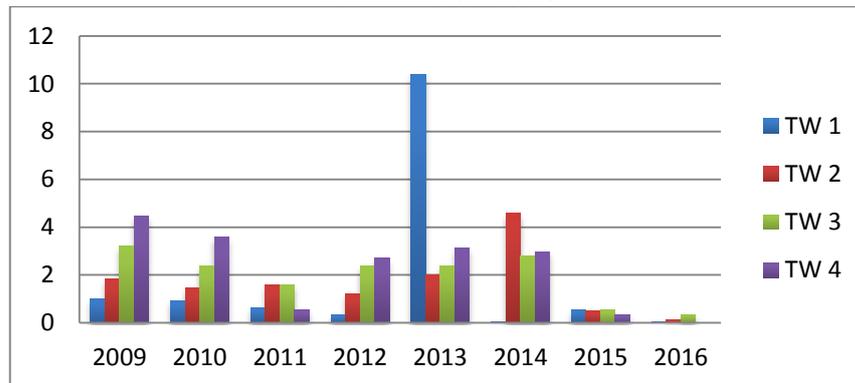
$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel IV.3
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat *Return On Asset* (ROA)
Tahun 2009 sampai 2016

Tahun	Triwulan	Lababersih (Jutaan)	Total Aktiva (Jutaan)	<i>Return On Asset (ROA)</i> (%)
2009	1	13.841.560.244	1.369.478.351.382	1.01
	2	26.403.342.242	1.441.829.420.693	1.83
	3	45.355.658.277	1.412.819.832.866	3.21
	4	66.743.636.441	1.494.791.050.488	4.46
2010	1	14.335.286.665	1.524.287.730.307	0.94
	2	222.468.432.351	1.534.111.907.584	1.46
	3	41.406.105.332	1.736.447.393.308	2.38
	4	70.542.159.376	1.959.238.097.462	3.6
2011	1	10.532.409.287	1.601.293.783.339	0.65
	2	24.130.880.151	1.511.618.630.494	1.59
	3	22.772.123.528	1.439.446.505.259	1.58
	4	7.993.812.710	1.485.580.913.441	0.53
2012	1	5.159.742.934	1.498.912.595.373	0.34
	2	18.083.744.840	1.506.730.083.223	1.20
	3	37.229.458.007	1.555.087.047.062	2.39
	4	47.468.237.297	1.577.959.418.449	2.7
2013	1	18.038.876.855	1.733.513.144.108	10.40
	2	37.399.893.154	1.852.471.194.205	2.01
	3	46.552.044.751	1.940.350.281.297	2.39
	4	66.105.835.017	2.100.802.668.869	3.14
2014	1	10.025.693.623	2.016.473.788.137	0.05
	2	2.079.519.432.838	45.156.030.696	4.60
	3	54.161.566.244	1.914.567.749.064	2.82
	4	61.065.240.103	2.045.294.737.932	2.98
2015	1	11.069.426.994	2.054.941.474.391	0.53
	2	10.455.767.375	2.087.131.273.126	0.50
	3	12.096.662.426	2.234.152.336.854	0.54
	4	7.484.754.952	2.094.455.627.081	0.35
2016	1	1.059.935.367	2.075.547.121.740	0.05
	2	3.152.108.096	2.039.969.937.861	0.15
	3	7.241.017.117	1.972.008.801.343	0.36

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan perputaran *return on assets* (ROA), maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini.

Grafik VI.3
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat *Return On Assets* (ROA)
Tahun 2009-2016



Berdasarkan Tabel IV.2 dan Gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran aktiva tetap pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 1,01 persen, triwulan II yaitu sebesar 1,83 persen. Dan pada triwulan ke III *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,21 persen, dan pada triwulan ke IV mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 4,46 persen.

Pada tahun 2010 *return on assets* (ROA) mengalami penurunan yaitu pada triwulan I sebesar 0,94 persen, triwulan ke II mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,46 persen, pada triwulan ke III mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,38 persen. Dan pada triwulan ke IV kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,6 persen.

Pada tahun 2011 *return on assets* (ROA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada triwulan I sebesar 0,65 persen ditriwulan ke II mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,59 persen, ditriwulan ke III yaitu sebesar 1,58 persen. Dan pada triwulan ke IV mengalami penurunan yaitu sebesar 0,53 persen.

Pada tahun 2012 *return on assets* (ROA) triwulan I yaitu sebesar 0,34 persen, triwulan ke II yaitu sebesar 1,20 persen. Pada triwulan ke III mengalami peningkatan yaitu 2,39 persen, dan ditriwulan ke IV mengalami penurunan yaitu sebesar 2,7 persen.

Pada tahun 2013 *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan yaitu pada triwulan I sebesar 10,40 persen, triwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar 2,01 persen, triwulan ke III yaitu sebesar 2,39 persen. Dan pada triwulan ke IV mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,14 persen.

Pada tahun 2014 *return on assets* (ROA) triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 0,05 persen, triwulan ke II mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,60 persen, triwulan ke III mengalami penurunan yaitu sebesar 2,82 persen. Dan pada triwulan ke IV yaitu sebesar 2,98 persen.

Pada tahun 2015 *return on assets* (ROA) triwulan I mengalami penurunan yaitu sebesar 0,53 persen, triwulan ke II yaitu sebesar 0,50

persen. Dan pada triwulan ke III yaitu sebesar 0,54 persen, triwulan ke IV yaitu sebesar 0,35 persen.

Pada tahun 2016 *return on assets* (ROA) triwulan I mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,05 persen, triwulan ke II yaitu sebesar 0,15 persen, triwulan ke III yaitu sebesar 0,36 persen.

Dilihat dari tabel dan grafik *Return On Assets* (ROA) diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dari 2009 cenderung mengalami penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 4,46 persen pada tahun 2009 triwulan keempat dan terendah pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar 0,05 persen.

C. Hasil Analisis

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin, karena itu sebuah model sebut digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan mengolah data skunder. Data diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yang diakses dari situs resmi yaitu www.idx.co.id, dari publikasian laporan keuangan tersebutpeneliti

memilih sampel sebanyak 31 yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi triwulan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Perputaranpiutang	31	,27	5,90	2,4197	1,48611
Perputaranaktivatet ap	31	,19	1,40	,6474	,32188
ROA	31	,05	4,60	1,8948	1,28704
Valid N (listwise)	31				

Dari tabel IV.4 menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang jumlah data (N) sebanyak 31 dengan nilai minimum 0,27 dan nilai maksimum 5,90 rata-rata 2,4197.

Dari tabel IV.4 menunjukkan bahwa variabel perputaran aktiva tetap jumlah data (N) sebanyak 31 dengan nilai minimum 0,19 dan nilai maksimum 1,40 rata-rata 0,32188.

Dari tabel IV.4 menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) jumlah data (N) sebanyak 31 dengan nilai minimum 0,05 dan nilai maksimum 4,60 rata-rata 1,28704.

2. Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk melihat apakah data pada variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik apabila berdistribusi normal. Dalam penelitian ini ujinormalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Dengan syarat pengembalian

keputusan adalah nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji *normalitas*.

Tabel IV.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04317086
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,088
	Test Statistic	,139
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,133 ^c

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,133. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

3. Uji Linieritas

Uji *Linieritas* bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil dari uji *linearitas*.

Tabel IV.6
Uji Linieritas
Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perputaran piutang * ROA	Between Groups	(Combined)	49,720	28	1,776	,215	,982
		Linearity	3,636	1	3,636	,440	,575
		Deviation from Linearity	46,084	27	1,707	,206	,984
Within Groups			16,535	2	8,268		
Total			66,255	30			

Dari tabel diatas diketahui nilai *deviation from linearity* lebih besar dari *signifikansi* ($0,984 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel perputaran piutang dan *return on assets* (ROA).

Tabel IV.7
Uji Linieritas
Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Perputaran aktivateta p * ROA	Between Groups	(Combined)	2,817	28	,101	,691	,748
		Linearity	1,057	1	1,057	7,264	,114
		Deviation from Linearity	1,760	27	,065	,448	,873
Within Groups			,291	2	,146		
Total			3,108	30			

Dari tabel diatas diketahui nilai *deviation from linearity* lebih besar dari *signifikansi* ($0,873 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan

yang linear antara variabel perputaran aktiva tetap dan *return on assets* (ROA).

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat *multikolinearitas* adalah jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10 (*tolerance* > 0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (*VIF* < 10). Berikut adalah hasil dari uji *multikolinearitas*.

Tabel VI.8
Uji *Multikolinearitas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,312	,488		,639	,528		
Perputaranpiutang	,049	,140	,057	,354	,726	,902	1,109
Perputaranaktivatetap	2,260	,645	,565	3,505	,002	,902	1,109

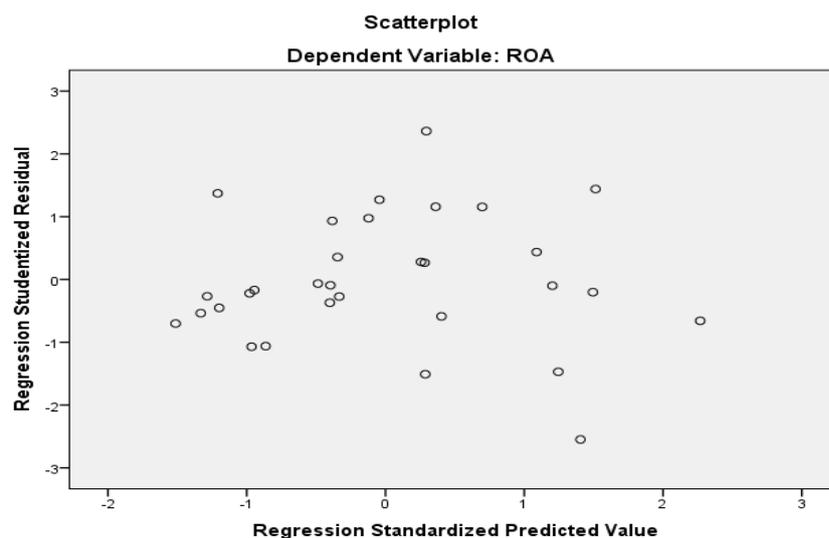
Berdasarkan tabel diatas, nilai *tolerance* kedua kedua variabel masing-masing sebesar 0,902 dan 0,902 lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,109 dan 1,109 karena

nilainya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya gejala *heterokedastisitas* digunakan *scatterplot* dengan syarat tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit atau pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas atau pola tertentu lainnya. Berikut adalah hasil dari uji *heterokedastisitas*.

Gambar VI.2
Uji *Heterokedastisitas*



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *heterokedastisitas* karena data menyebar atau tidak membentuk pola

tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit atau pola menaik kekanan atas, atau menurun ke kiri atas atau pola tertentu lainnya. Dengan demikian tidak terdapat kesamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* digunakan untuk melihat apakah ada gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Regresi yang terdeteksi *autokorelasi* dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji T. Untuk melihat terdapat atau tidaknya *autokorelasi* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Untuk penentuan pengambilan keputusan, sebagai berikut.

1) Autokorelasi positif

- a) Apabila $DW > d_u$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Apabila $DW < d_L$, maka H_0 ditolak artinya ada autokorelasi positif pada model itu.
- c) Apabila $d_L < dw < D_u$, maka uji itu hasilnya tidak konklusif, sehingga tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak pada model itu.

2) Autokorelasi negatif

- a) Apabila $(4-DW) > d_u$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Apabila $(4-DW) < d_L$, maka H_0 ditolak. Artinya ada autokorelasi pada model itu.
- c) Apabila $d_L < (4-DW) < d_u$, maka uji itu hasilnya konklusif, sehingga tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak pada model itu.

Tabel IV.9
Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,343	,296	1,07978	1,609

Dari hasil output diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,609. Kemudian nilai tabel signifikansi 0,05. Dimana jumlah data $(n) = 31$, dan $k = 2$ (k adalah jumlah variabel independen). Salah satu syarat untuk melihat agar tidak terjadi autokorelasi adalah apabila $dw \geq d_u$. Nilai d_u adalah 1,559 dan nilai dw adalah 1,609, sehingga $dw \geq d_u$ ($1,609 \geq 1,559$). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang melibatkan satu variabel bebas dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan perputaran piutang dan perputaran aktiva terhadap perubahan *return on asset* (ROA). Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda.

Tabel IV.10
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,312	,488		,639	,528
Perputaranpiutang	,049	,140	,057	,354	,726
Perputaranaktivatetap	2,260	,645	,565	3,505	,002

Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel Y dalam persamaan linier :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Hasil Uji Regresi yang dilihat pada tabel IV.10 dapat dibuat dalam persamaan berikut :

$$ROA = 0,312 + 0,049 (PP) + 2,260 (PAT)$$

Keterangan :

ROA	= <i>Return On Assets</i>
PP	= Perputaran Piutang
PAT	= Perputaran Aktiva Tetap

Penjelasan persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- a) Konstanta -0,312 artinya jika perputaran piutang (X_1) dan perputaran aktiva tetap (X_2) nilainya adalah 0 maka *return on assets* (ROA) sebesar -0,312.
- b) Koefisien regresi variabel perputaran piutang (X_1) sebesar 0,049 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan perputaran piutang (X_1) mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,049 persen. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara perputaran piutang (X_1) dengan *Return On Assets* (ROA), semakin naik perputaran piutang (X_1) maka semakin meningkat *Return On Assets* (ROA).
- c) Koefisien regresi variabel perputaran aktiva tetap (X_2) sebesar 2,260 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan perputaran aktiva tetap (X_2) mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 2,260 persen. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara perputaran aktiva

tetap (X_2) dengan *Return On Assets* (ROA), semakin naik perputaran aktiva tetap (X_2) maka semakin meningkat *Return On Assets* (ROA).

b. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (perputaran piutang, perputaran aktiva tetap) terhadap variabel dependen *return on assets* (ROA)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model maupun menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100 persen variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji dengan model koefisien determinasi (R^2).

Tabel VI.11
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,343	,296	1,07978	1,609

Dari tabel *model summary* diperoleh nilai R sebesar 0,586 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara perputaran piutang, perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA). Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,296. Untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen dilihat dari Adjust R Square yaitu 0,296 artinya, sumbangan pengaruh antara perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA) sebesar 29,6 persen. Sedangkan sisanya 70,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu *return on assets* (ROA). Berikut hasil dari uji secara parsial (uji t).

Tabel VI.12
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,312	,488		,639	,528		
Perputaran piutang	,049	,140	,057	,354	,726	,902	1,109
Perputaran aktiva tetap	2,260	,645	,565	3,505	,002	,902	1,109

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Menguji signifikansi variabel perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berdasarkan tabel diatas adalah :

a) Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on assets* (ROA)

1) Perumusan Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA)

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,354.

3) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $31-2-1 = 28$ (n

adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,048

4) Kriteria pengujian

(a) H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

: nilai signifikansi

(b) H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $(0,354 \leq 2,048)$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* (ROA)

1) Perumusan Hipotesis

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Assets* (ROA)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Assets* (ROA)

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,505.

3) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $31-2-1= 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,048.

4) Kriteria Pengujian

(a) H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$

(b) H_0 ditolak : $- t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,505 > 2,048$), artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

5) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran aktiva tetap

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil dari uji secara simultan (Uji F).

Tabel VI.13
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17,048	2	8,524	7,311	,003 ^b
Residual	32,646	28	1,166		
Total	49,694	30			

a) Perumusan Hipotesis

H₃: Terdapat Pengaruh yang signifikan dari perputaran

Piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari

Perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Assets* (ROA).

b) Pentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,311.

c) Penentuan Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai

0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $31 - 2 - 1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} = 3,340

d) Kriteria Pengujian

- (1) H_0 diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$
- (2) H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($7,311 > 3,340$), artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima.

e) Kesimpulan Uji Simultan pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul analisis rasio aktivitas terhadap profitabilitas studi kasus PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi maka persamaan regresi yang terbentuk ialah :

$$ROA = 0,312 + 0,049 (PP) + 2,260 (PAT)$$

Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta -0,312 artinya jika perputaran piutang (X_1), perputaran aktiva (X_2) tetap nilainya adalah 0 maka *return on assets* (ROA) sebesar -0,049. Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang (X_1) sebesar 0,049 artinya jika variabel perputaran piutang (X_1) mengalami kenaikan 1 kali, maka *return on assets* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,049. Nilai koefisien regresi variabel perputaran aktiva tetap (X_2) sebesar 2,260 artinya jika variabel perputaran aktiva tetap mengalami penambahan 1 kali maka *return on assets* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 2,260.

Koefisien regresi variabel perputaran piutang dan variabel perputaran aktiva tetap bernilai positif artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara perputaran piutang (X_1) dengan *return on assets* (ROA) semakin naik perputaran piutang (X_1) maka semakin meningkat *return on assets* (ROA). Begitu juga antara perputaran aktiva tetap (X_2) dengan *return on assets* (ROA). Semakin meningkat perputaran aktiva tetap (X_2) maka semakin meningkat pula *return on assets* (ROA).

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *model summary* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,296. Maksud nilai ini adalah bahwa 2,96 persen sumbangan pengaruh variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA). Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 2,96 persen variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 70,4 persen

dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

1. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Menurut Sofyan Syafri dalam buku *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap maka, semakin efektif perusahaan dalam mengelola *assets* nya, sehingga akan meningkatkan laba bersih perusahaan, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan , perputaran aktiva tetap memiliki $t_{hitung} 3,505 > 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dan nilai signifikansi perputaran aktiva tetap adalah 0,002 lebih kecil dari 0,005 ($0,002 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Nida Febriani yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Yan Andari juga Mendukung penelitian ini bahwa dalam penelitian yang dilakukan saudara tersebut menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis dan menggunakan SPSS V.22, dengan melihat dari hasil output dapat mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on assets* (ROA) dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap *return on assets* (ROA). Hasil yang didapatkan adalah perputaran piutang memiliki t_{hitung} $0,354 < t_{tabel}$ $2,048$ dan nilai signifikansi yaitu $0,726$ lebih besar dari $0,05$ ($0,726 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial perputaran piutang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA) atau H_0 diterima di H_1 ditolak pada perusahaan PT. Nusa

Kontruksi Enjiniring Tbk karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Lisnawati Dewi yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Julkarnain yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Menurut Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Semakin tinggi perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap maka semakin tinggi *return on assets*

(ROA) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, karena perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap merupakan faktor-faktor dari *return on assets* (ROA) dapat berubah.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*Analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 7,311 > F_{tabel} 3,34$ jika F_{hitung} lebih besar jumlahnya dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sedangkan nilai signifikansi yaitu 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya Perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dari signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu saudara Nida Febriani yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Didukung juga oleh penelitian saudara Yand Andari yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets* (ROA).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi dalam penyelesaian penelitian dan penulisan adalah :

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Populasi dalam penelitian hanya menggunakan satu perusahaan, yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index, yaitu pada perusahaan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio aktivitas yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA) studi kasus PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk
2. Secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
3. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
- 4.

B. Saran-saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Bagi perusahaan sebaiknya harus memperlihatkan resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan. Agar tidak terjadi kredit macet yang

menyebabkan dana perusahaan yang tertanam pada piutang tidak dapat dipergunakan seutuhnya, sehingga menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terhambat.

- b. Kemudian perusahaan sebaiknya membuat kebijakan yang terkait jangka waktu utang yang diberikan kepada pelanggan. Agar para pelanggan tetap waktu dalam membayar utang. Dengan begitu dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali sehingga dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on assets* (ROA) seperti perputaran total aktiva, perputaran persediaan, perputaran kas dan masih banyak lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan karena periode yang lebih panjang dirahapkan dapat mempengaruhi hasil penelitian lebih lengkap dan akurat serta data dapat didistribusikan normal.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio aktivitas yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA) studi kasus PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk
2. Secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
3. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
- 4.

B. Saran-saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Bagi perusahaan sebaiknya harus memperlihatkan resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan. Agar tidak terjadi kredit macet yang

menyebabkan dana perusahaan yang tertanam pada piutang tidak dapat dipergunakan seutuhnya, sehingga menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terhambat.

- b. Kemudian perusahaan sebaiknya membuat kebijakan yang terkait jangka waktu utang yang diberikan kepada pelanggan. Agar para pelanggan tetap waktu dalam membayar utang. Dengan begitu dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali sehingga dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on assets* (ROA) seperti perputaran total aktiva, perputaran persediaan, perputaran kas dan masih banyak lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan karena periode yang lebih panjang dirahapkan dapat mempengaruhi hasil penelitian lebih lengkap dan akurat serta data dapat didistribusikan normal.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro).

Sumber Buku

Abdullah Al-muslih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* Jakarta: Darul Haq, 2004.

Andrianis dan Fatima Anum, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Brata Indonesia (Persero)", *Skripsi: UMM Medan, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2014.

Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan pengembangannya* Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2007.

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2010.

Chandraem dan Eka Wahyu Apriliani, "*Pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Tetap Rasio Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang terhadap Return On Investment*", *Skripsi: Fakultas Ekonomi. Universitas Malang*, 2013.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Bumi Akasara, 2014.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2015.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jin dan Manusia* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers), 2012.

Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar akuntansi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* Jakarta: Kencana, 2004.

Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1983.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan ,Edisi Keempat belas ,cetakan kedua*, (Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 2007).

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* jakarta: Lentera Hati, 2002.

Nida Febriani,“*Pengaruh Perputaran Aktiva tetap dan perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011*”, (Skripsi;Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri SunanG unung Djati. Bandung).

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Ed.1, Cet.2* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1999.

Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* Jakarta PT.RINEKA CIPTA, 2002, Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting, edisi kedelapan, cetakan kedua*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012.

Sumber Lain

<http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dgik/>, diakses 27 juli 2017 pukul 10.15 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : ATIKAH MASRIPAH
2. NIM : 13230 0140
3. Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sidempuan / 23 Juli 1995
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat Asal : Padang Sidempuan

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD NEGERI No. 200113 PADANGSIDIMPUAN (2001-2007)
2. MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN (2007-2010)
3. SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN (2010-2013)
4. Tahun 2013 melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

III. DATA ORANG TUA

1. AYAH

Nama : AMIN HARAHAHAP

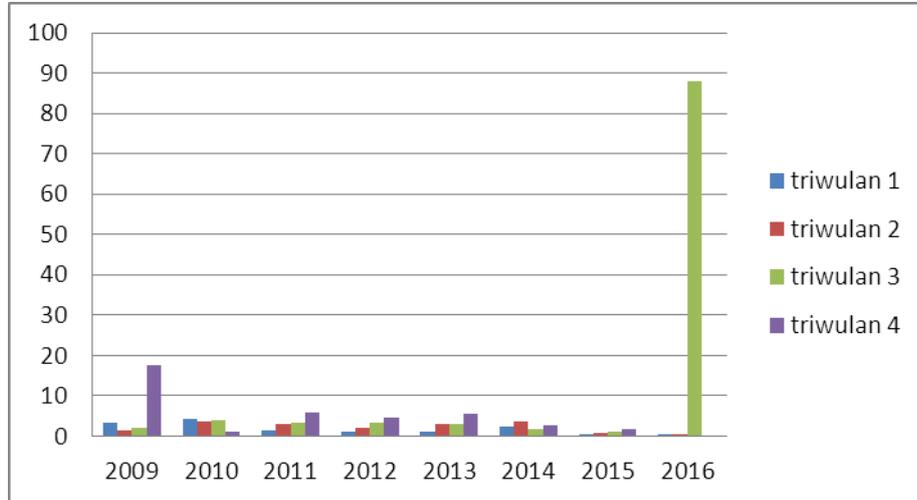
Pekerjaan : PNS

2. IBU

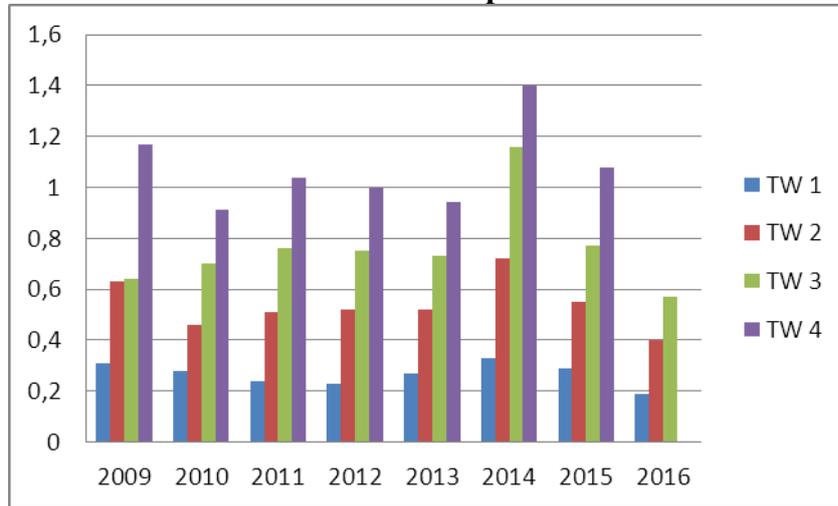
Nama : MASTOH LUBIS

Pekerjaan : PNS (Guru)

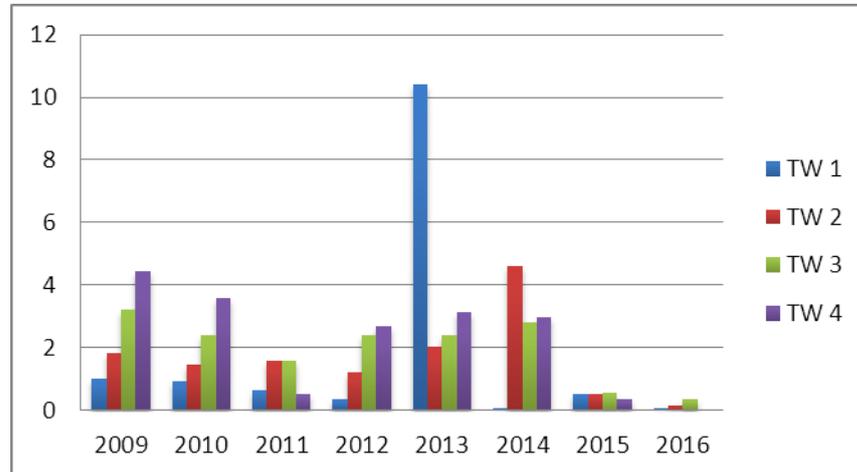
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Piutang
Tahun 2009-2016



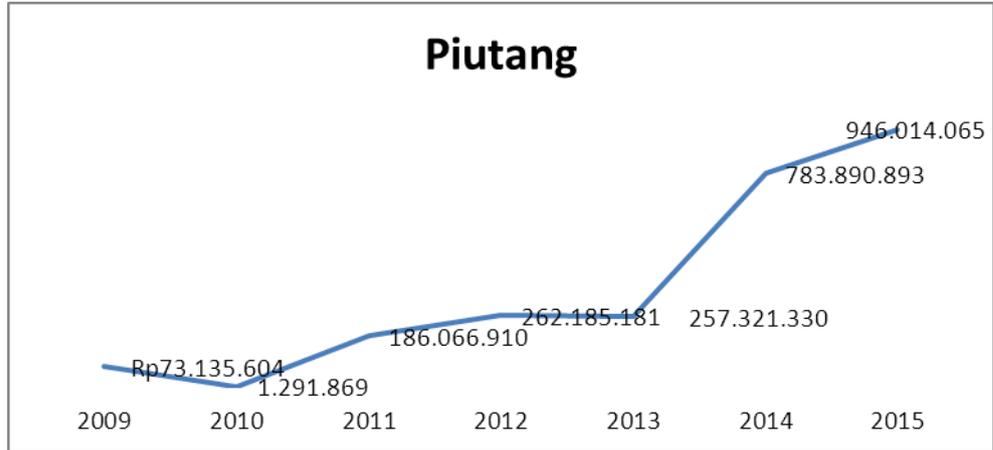
PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap
Tahun 2009 sampai 2016



PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat *Return On Assets* (ROA)
Tahun 2009-2016



PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Piutang
Tahun 2009-2016



Lampiran 1

Data dan Grafik Variabel Independen

dan Variabel Dependen

**PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat Perputaran Piutang
Tahun 2009 sampai 2016**

Tahun	Triwulan	Penjualan (Jutaan)	Rata-rata Piutang (Jutaan)	Perputaran Piutang (Kali)
2009	1	302.944.558.347	87.829.095.263	3,44
	2	658.705.948.320	57.979.923.376	1,36
	3	951.861.911.017	39.510.044.017	2.09
	4	1.288.573.678.538	73.135.604.807	1.61
2010	1	312.046.452.536	72.585.553.069	4.29
	2	516.452.231.699	144.632.888.466	3.57
	3	910.118.188.433	231.600.645.777	3.92
	4	1.355.108.712.261	1.291.869.021	1.04
2011	1	269.629.827.805	183.988.138.482	1.46
	2	550.496.045.260	192.161.958.336	2.86
	3	805.147.104.924	235.352.830.144	3.42
	4	1.099.417.633.431	186.066.910.504	5.90
2012	1	245.518.203.192	202.572.553.285	1.21
	2	559.245.671.811	261.564.474.045	2.13
	3	832.657.324.276	258.450.152.675	3.24
	4	1.216.450.967.377	262.185.181.823	4.63
2013	1	314.797.139.162	235.672.019.292	1.24
	2	663.052.064.914	222.345.822.670	2.98
	3	1.002.441.796.356	338.913.828.819	2.95
	4	1.452.910.435.804	257.321.330.357	5.64
2014	1	480.924.215.810	215.672.239.848	2.22
	2	1.042.334.622.439	289.631.869.614	2.59
	3	1.530.075.880.187	298.731.690.659	1.77
	4	2.031.947.370.598	783.890.893.056	2.59
2015	1	430.095.186.586	874.355.635.940	0.49
	2	832.720.366.859	997.051.594.020	0.83
	3	1.285.312.226.234	1.077.334.112	1.19

	4	1.547.792.419.732	946.014.065.506	1.63
2016	1	268.797.818.893	968.444.538.076	0.27
	2	543.173.243.020	949.575.522.136	0.57
	3	722.781.720.188	815.749.079.511	0.88
	4			

Lampiran 2

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaranpiutang	31	,27	5,90	2,4197	1,48611
Perputaranaktivatetap	31	,19	1,40	,6474	,32188
ROA	31	,05	4,60	1,8948	1,28704
Valid N (listwise)	31				

Lampiran 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04317086
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,088
	Test Statistic	,139
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,133 ^c

Lampiran 4

Uji Linieritas

ROA DAN PERPUTARAN PIUTANG

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perputaran piutang * ROA	Between Groups	(Combined)	49,720	28	1,776	,215	,982
		Linearity	3,636	1	3,636	,440	,575
		Deviation from Linearity	46,084	27	1,707	,206	,984
	Within Groups		16,535	2	8,268		
Total			66,255	30			

Uji Linieritas

ROA DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP

Perputaran aktivatetap * ROA	Between Groups	(Combined)	2,817	28	,101	,691	,748
		Linearity	1,057	1	1,057	7,264	,114
		Deviation from Linearity	1,760	27	,065	,448	,873
	Within Groups		,291	2	,146		
Total			3,108	30			

Lampiran 5

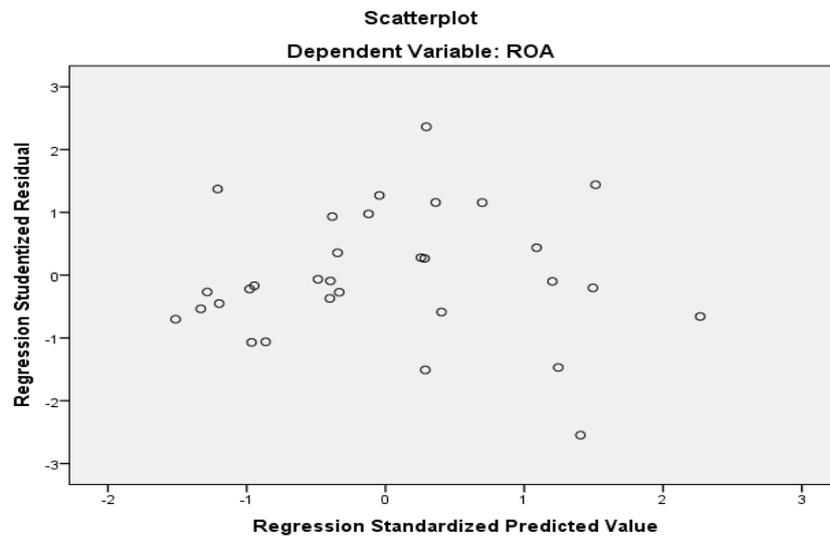
Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,312	,488		,639	,528		
Perputaranpiutang	,049	,140	,057	,354	,726	,902	1,109
Perputaranaktivat etap	2,260	,645	,565	3,505	,002	,902	1,109

Uji Heterokedastisitas

Uji *Heterokedastisitas*



Lampiran 6

Uji Statistik

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,312	,488		,639	,528
Perputaranpiutang	,049	,140	,057	,354	,726
Perputaranaktivatetap	2,260	,645	,565	3,505	,002

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,343	,296	1,07978	1,609

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,312	,488		,639	,528		
Perputaran piutang	,049	,140	,057	,354	,726	,902	1,109
Perputaran aktivatetap	2,260	,645	,565	3,505	,002	,902	1,109

Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17,048	2	8,524	7,311	,003 ^b

Residual	32,646	28	1,166		
Total	49,694	30			

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Perputaran Aktiva Tetap
Tahun 2009-2016

Tahun	Triwulan	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Perputaran Aktiva Tetap
2009	1	302.944.558.347	975.233.384.772	0.31
	2	658.705.948.320	1.043.363.009.176	0.63
	3	951.861.911.071	1.017.857.253.460	0.64
	4	1.288.573.678.538	1.093.872.232.550	1.17
2010	1	312.046.452.536	1.113.548.647.079	0.28
	2	516.452.231.699	109.892.836.167	0.46
	3	910.118.188.433	1.299.454.455.643	0.70
	4	1.355.108.712.261	1.487.036.814.695	0.91
2011	1	269.629.827.805	1.120.383.045.274	0.24
	2	550.496.045.260	1.076.653.848.931	0.51
	3	805.147.104.924	1.052.355.362.825	0.76
	4	1.099.417.633.431	1.052.355.362.825	1.04
2012	1	245.518.203.692	1.061.116.362.878	0.23
	2	559.245.671.811	1.056.484.644.972	0.52
	3	838.675.324.276	1.114.301.308.672	0.75
	4	1.216.450.967.377	1.206.425.204.837	1.00
2013	1	314.797.139.162	1.152.526.391.865	0.27
	2	663.052.064.914	1.258.183.405.797	0.52
	3	1.002.441.796.356	1.372.503.795.720	0.73
	4	1.452.910.435.804	1.535.835.758.311	0.94

2014	1	480.924.215.810	1.453.766.750.724	0.33
	2	1.042.344.622.439	1.445.989.791.555	0.72
	3	1.530.075.880.187	1.313.810.583.828	1.16
	4	2.031.947.370.598	1.445.989.791.555	1.40
2015	1	430.095.186.586	1.470.589.341.421	0.29
	2	832.720.366.859	1.505.540.032.940	0.55
	3	1.285.312.226.234	1.647.837.440.968	0.77
	4	1.547.792.419.732	1.426.308.919.740	1.08
2016	1	268.797.818.893	1.380.504.673.112	0.19
	2	543.173.243.020	1.331.157.048.764	0.40
	3	722.781.720.188	1.259.051.575.097	0.57
	4			

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Tingkat *Return On Asset* (ROA)
Tahun 2009 sampai 2016

Tahun	Triwulan	Laba Bersih (Jutaan)	Total Aktiva (Jutaan)	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
2009	1	13.841.560.244	1.369.478.351.382	1.01
	2	26.403.342.242	1.441.829.420.693	1.83
	3	45.355.658.277	1.412.819.832.866	3.21
	4	66.743.636.441	1.494.791.050.488	4.46
2010	1	14.335.286.665	1.524.287.730.307	0.94
	2	222.468.432.351	1.534.111.907.584	1.46
	3	41.406.105.332	1.736.447.393.308	2.38
	4	70.542.159.376	1.959.238.097.462	3.6
2011	1	10.532.409.287	1.601.293.783.339	0.65
	2	24.130.880.151	1.511.618.630.494	1.59
	3	22.772.123.528	1.439.446.505.259	1.58
	4	7.993.812.710	1.485.580.913.441	0.53
2012	1	5.159.742.934	1.498.912.595.373	0.34
	2	18.083.744.840	1.506.730.083.223	1.20
	3	37.229.458.007	1.555.087.047.062	2.39
	4	47.468.237.297	1.577.959.418.449	2.7
2013	1	18.038.876.855	1.733.513.144.108	10.40
	2	37.399.893.154	1.852.471.194.205	2.01
	3	46.552.044.751	1.940.350.281.297	2.39
	4	66.105.835.017	2.100.802.668.869	3.14
2014	1	10.025.693.623	2.016.473.788.137	0.05

	2	2.079.519.432.838	45.156.030.696	4.60
	3	54.161.566.244	1.914.567.749.064	2.82
	4	61.065.240.103	2.045.294.737.932	2.98
2015	1	11.069.426.994	2.054.941.474.391	0.53
	2	10.455.767.375	2.087.131.273.126	0.50
	3	12.096.662.426	2.234.152.336.854	0.54
	4	7.484.754.952	2.094.455.627.081	0.35
2016	1	1.059.935.367	2.075.547.121.740	0.05
	2	3.152.108.096	2.039.969.937.861	0.15
	3	7.241.017.117	1.972.008.801.343	0.36